

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas III MIN Kolese Kecamatan Lea-Lea Kota Baubau pada Bulan Agustus sampai Oktober 2011 semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Jumlah siswa kelas tersebut sebanyak 20 siswa yang terdiri atas 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

B. Faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini, maka ada beberapa faktor yang ingin diselidiki yaitu :

1. Faktor Siswa yaitu dengan melihat keantusiasan siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis Pokok Bahasan Terjemahan Surat Al Ikhlas. Disamping itu, apakah cara belajar yang dilakukan siswa selama pelaksanaan penelitian digolongkan sudah baik atau belum.
2. Faktor Guru yaitu dengan melihat bagaimana materi pembelajaran Pokok Bahasan Terjemahan Surat Al Ikhlas disiapkan serta model pembelajaran yang dipergunakan dalam interaksi belajar mengajar di kelas.
3. Faktor Sumber Belajar yaitu dengan memperhatikan sumber atau bahan pembelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu dalam pemilihan bahan materi juga diperhatikan aspek tingkat psikologi dan minat siswa maupun aspek latar belakang kehidupan siswa.

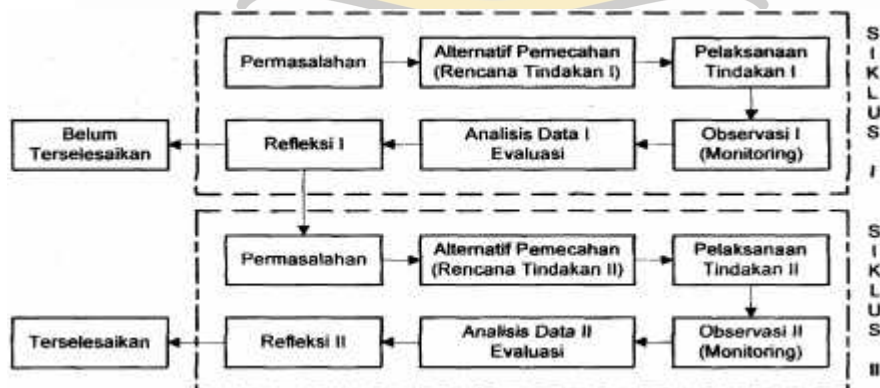
C. Rencana Tindakan

Rencana penelitian tindakan kelas maksimal dilaksanakan sampai pada tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang telah didesain. Apabila pada siklus kedua, ternyata hasil belajar dalam menerjemahkan surat Al Ikhlas siswa kelas III MIN Kolese telah meningkat maka siklus ketiga tidak perlu lagi dilaksanakan.

Sebelum memberikan tindakan, langkah awal dilaksanakan observasi awal terhadap proses belajar mengajar di kelas III MIN Kolese. Untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa dalam menerjemahkan surat Al Ikhlas diberikan tes awal yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Hasil dari observasi dan evaluasi tersebut, diambil sebagai bahan refleksi untuk menetapkan tindakan yang digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran learning together.

Rencana tindakan kelas merupakan alternatif pemecahan yang timbul dalam pengajaran di kelas, untuk kemudian dapat direncanakan suatu tindakan dalam perbaikan proses pembelajaran dengan desain sebagai berikut:

Gambar 2. Rencana Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Desain rencana tindakan di atas mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Membuat format khusus untuk mencatat hasil teks akhir setiap siklus sehingga nilai-nilai tersebut dapat dilihat perbedaan dan perkembangannya. Selain itu juga dibuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar selama proses tindakan berlangsung.
- c. Mendesain alat evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa apakah sudah memadai atau belum.

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menerjemahkan surat Al Ikhlas melalui metode pembelajaran learning together.

3. Observasi dan evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi dan evaluasi. Observasi pelaksanaan tindakan (kegiatan belajar mengajar) dilakukan oleh peneliti pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Evaluasi belajar siswa dilakukan oleh peneliti setelah proses belajar mengajar.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan serta dianalisis. Dalam tahap ini kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus yang berlangsung akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

D. Data dan Cara Pengambilan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN Kolese dan guru yang mengajar di kelas tersebut khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

2. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dan kuantitatif.

3. Cara Pengambilan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yakni sebagai berikut:

- a. Data kualitatif diperoleh dari proses pelaksanaan tindakan, yaitu berupa pengamatan aktivitas siswa dalam belajar serta pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
- b. Data kuantitatif diperoleh dari hasil yang didapat dalam menyelesaikan tes kemampuan menerjemahkan surat Al Ikhlas, baik tes awal yang diperoleh sebelum tindakan maupun tes akhir siklus tindakan. Hasil tes tersebut dinyatakan dalam bentuk angka kemudian dibuat dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menerapkan dan atau menggambarkan suatu gejala serta untuk menganalisis data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan cara menghitung jumlah skor hasil observasi, selanjutnya dihitung persentasenya kemudian dikonversi kedalam kategori sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

No	Persentase	Makna
1	81 – 100	Sangat efektif
2	61 – 80	Efektif
3	41 – 60	Cukup efektif
4	21 – 40	Kurang efektif
5	0 – 20	Tidak efektif

(Depdiknas, 2008b: 42)

Untuk menghitung persentase hasil pembelajaran menggunakan rumus persentase:

$$P = n/N \times 100\%$$

Keterangan:

P (%) : Jumlah presentase yang dicara

n : Total skor jawaban dari suatu alternatif

N : Total skor jawaban dari seluruh alternatif jawaban.

2. Analisis Hasil Belajar

Analisis hasil belajar siswa dilaksanakan dengan menggunakan analisis kuantitatif sebagaimana dijelaskan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Format Analisis Penilaian Hasil Belajar.

No	Responden	Aspek yang Dinilai				Total	NA	keberhasilan
		Lisan		Jml. Skor	Nilai Tertulis			
		A	B					
		5	5					
1								
2								
3								
dst								
Jumlah								
%								

(Depdiknas, 2008b: 48)

Keterangan:

- 1) Aspek yang nilai berkaitan dengan hasil belajar siswa pada tes lisan:
 - A. Penguasaan bahan hafalan
 - B. Ketepatan bacaan

2) Setiap aspek diberi skor 1 – 5 dengan ketentuan:

- a) Sangat kurang : 1
- b) Kurang : 2
- c) Cukup : 3
- d) Tinggi : 4
- e) Sangat tinggi : 5

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan tindakan kelas ini dilihat dari dua kategori yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Indikator yang dimaksud yaitu dilihat dari segi proses pelaksanaan tindakan dan dari segi hasil belajar siswa. Dari segi proses pelaksanaan tindakan dikategorikan berhasil apabila didalam proses pembelajaran siswa dapat mengakomodasikan pengetahuannya dengan model pembelajaran learning together dalam aktivitas belajar. Disamping itu, dikatakan berhasil dari segi proses apabila terdapat antusiasme siswa dalam menerjemahkan surat Al Ikhlas yang dipelajari. Dari segi hasil belajar apabila 80% siswa sudah mendapat nilai atau lebih dari nilai KKM 60 berarti tindakan itu sudah berhasil. Sebaliknya apabila siswa yang mendapat nilai atau lebih dari nilai KKM 60 belum mencapai 80% berarti tindakan itu belum berhasil dan perlu diadakan tindakan selanjutnya.